

ABSTRACT

Harisa Patwi Sari. 2025. *Applying Blended Learning and Kahoot to Teach Reading of Narrative Texts Among Eighth-Grade Students of MTS Negeri 3 Magetan*. Thesis. Faculty of Teacher Training and Education, UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Advisor: Dr. Sumani, M.M., M.Hum., Co-Advisor: Rizqi Husaini, S.Pd., M.Pd.

Key Terms: Teaching, Reading, Blended Learning, Kahoot.

Reading is critically important in English education as it is the foundation for acquiring other language skills. This research tries to investigate the application of Blended learning and Kahoot in teaching reading. The purpose of this study is to describe: the application of Blended learning and Kahoot in teaching reading, the advantages and disadvantages of Blended learning and Kahoot in teaching reading. This research employed a qualitative research approach to describe data. This research used a descriptive qualitative type of research. The population in this research consisted of 30 students from class VIII C of MTS Negeri 3 Magetan in the academic year 2024/2025. The researcher used observation, interview, and documentation to collect the data. The source of data were social situations, participants, and documents. The results showed that the application of Blended learning and Kahoot was carried out through several stages, including pre-activity, whilst-activity, and post-activity. During the learning, students were divided into groups to discuss narrative texts, complete worksheets, and then answer questions individually using the Kahoot platform. The teacher guided students through reading strategies and motivated them to engage actively both offline and online. This research also found the advantages of applying Blended learning and Kahoot, including: 1) Students became more active and interested in the learning process; 2) Students gained better understanding of narrative text; 3) The learning becomes easier to understand; 4) The learning becomes fun and enjoyable. However, some disadvantages were also identified: 1) limited time during the learning; 2) poor internet connection; 3) noisy atmosphere which sometimes disturb other classes. The researcher invites the other researchers to do another study on Bended learning and Kahoot.

ABSTRAK

Harisa Patwi Sari. 2025. Penerapan Blended Learning dan Kahoot untuk Mengajarkan Membaca Teks Naratif pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Magetan. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Dosen Pembimbing 1: Dr. Sumani, M.M., M.Hum. Dosen Pembimbing 2: Rizqi Husaini, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Pengajaran, Membaca, Blended Learning, Kahoot.

Membaca merupakan keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris karena menjadi dasar untuk memperoleh keterampilan bahasa lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan blended learning dan Kahoot dalam pengajaran membaca. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: penerapan blended learning dan Kahoot dalam pengajaran membaca, serta kelebihan dan kekurangannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan data, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas VIII C MTs Negeri 3 Magetan tahun ajaran 2024/2025. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data berasal dari situasi sosial, partisipan, dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan blended learning dan Kahoot dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pra-aktivitas, aktivitas inti, dan pasca-aktivitas. Selama pembelajaran, siswa dibagi ke dalam kelompok untuk mendiskusikan teks naratif, mengerjakan lembar kerja, dan kemudian menjawab pertanyaan secara individu menggunakan platform Kahoot. Guru membimbing siswa dalam strategi membaca dan memotivasi mereka untuk terlibat aktif baik secara luring maupun daring. Penelitian ini juga menemukan beberapa kelebihan penerapan blended learning dan Kahoot, antara lain: 1) Siswa menjadi lebih aktif dan tertarik dalam proses pembelajaran; 2) Siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang teks naratif; 3) Pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami; 4) Pembelajaran menjadi menyenangkan. Namun, terdapat pula beberapa kekurangan: 1) Waktu pembelajaran yang terbatas; 2) Koneksi internet yang kurang stabil; 3) Suasana bising yang kadang mengganggu kelas lain. Peneliti mengajak peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai blended learning dan Kahoot